

C. Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* memiliki makna yang sama yaitu “senang”, hanya saja keadaan atau kondisi untuk menggunakan ketiga kata ini memiliki perbedaan.

Kata *tanoshii* keadaan atau kondisinya digunakan pada saat keadaan kegiatan tersebut sedang berlangsung, pada saat memperkirakan keadaan suatu kegiatan yang akan terjadi dan keadaan yang telah selesai dilakukan,

Penjelasannya terdapat pada kalimat (6), (7) dan (9). Perhatikan ketiga kalimat di bawah ini.

6. だってこんな楽しい勝負、なかなかできないんだから、最後までやらないともったない！。(Jitsurei, Koei Tecmo Games, 2017, *Blue Reflection*).

Datte konna tanoshii shoubu, nakanaka dekinaindakara, saigomade yaranai to mottanai.

Karena pertarungan yang menyenangkan ini jarang bisa dilakukan, sangat disayangkan kalau tidak serius sampai akhir.

Pada kalimat (6) kata *tanoshii* digunakan untuk menjelaskan keadaan pertarungan (*shoubu*) yang sedang berlangsung.

7. 飲んだり食べたり歌ったり、楽しい一日だった。(Morita, 1989, hlm:667).

Nondari tabetari utattari, tanoshii ichinichidatta.

Seharian minum, makan sambil menyanyi sangat menyenangkan.

Pada kalimat (7) kata *tanoshii* digunakan untuk menjelaskan keadaan yang dirasakan setelah suatu kegiatan dilakukan. Kegiatan pada kalimat (7) berupa makan (*tabettari*) dan bernyanyi (*utattari*).

9. 今月の夏休みはきっと楽しい気がする。

Kongetsu no natsu yasumi wa kitto tanoshii kigasuru.

Liburan musim panas bulan ini, rasanya akan menyenangkan.

Pada kalimat (9) kata *tanoshii* digunakan untuk menjelaskan suatu perkiraan keadaan kegiatan yang akan berlangsung. Kegiatan yang akan berlangsung yaitu “liburan musim panas ini” (*kongetsu no natsu yasumi*).

Kata *ureshii* keadaan atau kondisi penggunaannya saat telah mendapatkan suatu keinginan, saat apa yang diinginkan sesuai dengan harapan dan terdapat hubungan sebab-akibat.

Penjelasannya terdapat pada kalimat (11), perhatikan kalimat berikut di bawah ini.

11. だから、きてくれて嬉しいの！ (*Jitsurei, Koei Tecmo Games, 2017, Blue Reflection*).

Dakara, kitekurete ureshiino !

Karena kamu datang , aku senang !.

Pada kalimat (11) kata *ureshii* digunakan pada saat menyatakan suatu ungkapan (akibat) yang disebabkan oleh suatu kejadian. Kejadian yang terjadi disini adalah “datang” (*kitekurete*) yang mengakibatkan “*ureshiino*”. Terdapat hubungan sebab-akibat.

Kata *yorokobu* keadaan atau kondisi penggunaannya saat akan mengungkapkan perasaan yang akan dirasakan oleh orang lain dan saat disertai oleh tindakan atau perbuatan.

Penjelasannya terdapat pada kalimat (19), perhatikan kalimat berikut di bawah ini.

19. あなたの喜ぶ顔を見るのが私の幸せです。

Anata no yorokobu kao o miru no ga watashi no shiawase desu.

Melihat wajahmu yang senang, merupakan kebahagiaan untuk saya.

Pada kalimat (19) kata *yorokobu* digunakan untuk menyatakan perasaan senang terhadap suatu hal, karena sesuai dengan yang diharapkan. Pada kalimat (19) yang diharapkan oleh pembicara adalah “melihat wajahmu yang senang” (*anata no yorokobu kao o miru no ga*) menyebabkan keadaan bahagia (*shiawase*).

Persamaan keadaan atau kondisi penggunaan pada ketiga kata ini adalah bahwa ketiga kata sama-sama mengungkapkan perasaan senang dan mengungkapkan perasaan yang dirasakan jika sesuai dengan apa yang diharapkan.